

ABSTRAK

Komunikasi terapeutik merupakan teknik yang digunakan untuk memahami perilaku pasien dan membantu pasien dalam menghadapi masalah. Komunikasi terapeutik ini telah diterapkan di Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi oleh para pengasuh lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik komunikasi terapeutik yang digunakan pengasuh, mengetahui alasan dan juga hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dan menggunakan konsep komunikasi terapeutik. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada pengasuh setempat. Teknik Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi menggunakan tiga belas teknik teurapeutik kecuali teknik membagi persepsi. Teknik yang sering digunakan adalah bertanya dan mendengarkan. Selanjutnya alasan digunakannya teknik-teknik tersebut adalah pengasuh menjadi lebih mengetahui mengenai kondisi lansia, hubungan antara pengasuh dan lansia menjadi lebih dekat, agar lansia tidak mudah tersinggung, agar lansia mengingat hal-hal penting, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pengasuh dengan lansia, agar lansia tidak tersinggung atas respon yang diberikan, , agar memahami pesan yang disampaikan oleh lansia, agar tidak terjadi sesuatu yang diinginkan pada lansia, membantu pengasuh untuk mencari jalan keluar dari masalah, meningkatkan pengertian yang dilakukan pengasuh terhadap lansia, dan agar lansia dapat terhibur. Hambatan komunikasi teurapeutik yang ditemukan adalah hambatan fisik seperti gangguan pendengaran pada lansia dan hambatan resisten seperti enggan memberikan tanggapan dan memilih menyendiri.

Kata kunci: Komunikasi Terapeutik, Lansia, Hipertensi, Studi Kasus, Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi

ABSTRACT

Therapeutic communication is a technique used to understand patient behavior and help patients deal with problems. This therapeutic communication has been implemented at the Tresna Werdha Budi Pertiwi Social Institution by elderly caregivers. This study aims to determine the therapeutic communication techniques used by caregivers, knowing the reasons and also obstacles in its implementation. This research uses a qualitative approach with a case study research design and uses the concept of therapeutic communication. The informant determination technique uses purposive sampling techniques. The data collection techniques used were interviews, observations and documentation conducted on local caregivers. The Data validity technique uses source triangulation. The results of this study found that the Tresna Werdha Budi Pertiwi Social Institution used thirteen therapeutic techniques except for the technique of dividing perception. Techniques that are often used are asking and listening. Furthermore, the reason for using these techniques is that caregivers become more aware of the condition of the elderly, the relationship between caregivers and the elderly becomes closer, so that the elderly are not easily offended, so that the elderly remember important things, so that there is no misunderstanding between caregivers and the elderly, so that the elderly are not offended by the response given, , in order to understand the message conveyed by the elderly, so that something desired does not happen to the elderly, Help caregivers to find ways out of problems, increase the understanding that caregivers do to the elderly, and so that the elderly can be entertained. Therapeutic communication barriers found are physical barriers such as hearing loss in the elderly and resistant barriers such as reluctant to respond and choose to be alone.

Keywords: *Therapeutic Communication, Elderly, Hypertension, Case Studies, Tresna Werdha Budi Pertiwi Social Institution*